

ABSTRAK

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terlalu dini (sebelum bayi berusia 6 bulan) dapat menurunkan konsumsi ASI dan dapat menyebabkan gangguan pencernaan. Jika pemberian makanan pendamping ASI terlambat (> 1 tahun), yang tidak sesuai dengan usia anak dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan anak. Hasil riset di Indonesia membuktikan masih banyak ibu yang memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Dusun Sidomulyo Desa Sumber Beras Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Rancang bangun penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia dibawah 6 bulan sebesar 76 responden dan sampelnya sebesar 64 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *kuesioner*. Setelah itu data diolah dengan cara *editing, coding, dan entry data*, kemudian di analisis menggunakan persentasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 64 responden yang memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia kurang dari 6 bulan yaitu 56,25% responden berusia 20 - 35 tahun, responden yang berpendidikan menengah 59,37%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta 46,88%, dan responden yang berpengetahuan cukup 48,44%.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di Desa Sumber Beras Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan. Untuk mengatasi pemberian makanan pada bayi usia dibawah 6 bulan petugas kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) diatas usia 6 bulan.

Kata kunci : Faktor yang mempengaruhi, MP-ASI.